

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

1. Letak Geografis

Kecamatan Tampan merupakan salah satu dari 12 kecamatan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kecamatan ini terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dan Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar. Kecamatan Tampan pada mulanya terbentuk dari beberapa desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, yaitu:

- a. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Seiring perkembangannya, pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda No. 3 Tahun 2003 yang menyebabkan wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Tampan dan Kecamatan Payung Sekaki.¹ Kecamatan Tampan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)

¹ Perda Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung (Kabupaten Kampar)
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Luas wilayah Kecamatan Tampan saat ini ialah 59.81 km² yang terdiri dari 4 (empat) kelurahan, 58 RW dan 581 RT.² Adapun nama-nama kelurahan tersebut adalah:

- a. Kelurahan Simpang Baru
- b. Kelurahan Sidomulyo Barat
- c. Kelurahan Buah Karya
- d. Kelurahan Delima

2. Kependudukan

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pembangunan yang harus ditingkatkan. Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika

² Kantor Camat Tampan, *Informasi Kecamatan Tampan 2015*, (Pekanbaru: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, 2015), h. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran.³

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tampan tergolong cepat, terbukti dengan peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2014, jumlah penduduk Kecamatan Tampan berjumlah 206.267 jiwa.⁴ yang mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 213.542 jiwa dengan kepadatan penduduknya mencapai 3.570 jiwa/km². Di bawah ini akan disajikan tabel yang menunjukkan klasifikasi penduduk berdasarkan kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan, yaitu:

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Kelurahan
di Kecamatan Tampan

No.	Kelurahan	Jumlah	Persentase
1.	Simpang Baru	48.516	22,72%
2.	Sidomulyo Barat	49.125	23,01%
3.	Tuah Karya	79.739	37,34%
4.	Delima	36.162	16,93%
Jumlah		213.542	100 %

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

Tabel II.1 diatas menunjukkan jumlah penduduk di Kecamatan Tampan tahun 2015 adalah 213.542 jiwa dengan penduduk terbanyak ada

³ Kantor Walikota Pekanbaru, *Informasi Kota Pekanbaru 2015*, (Pekanbaru: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, 2015), h. 49.

⁴ Kantor Camat Tampan, *Informasi Kecamatan Tampan 2014*, (Pekanbaru: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, 2014), h. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kelurahan Tuah Karya yaitu 79.739 jiwa dengan persentase 37,34%. Disusul Kelurahan Sidomulyo Barat yang berjumlah 49.125 jiwa atau 23,01% yang tidak berselisih jauh dengan Kelurahan Simpang Baru yang berjumlah 48.516 jiwa atau 22,72%. Sedangkan penduduk Kelurahan Delima berjumlah 36.162 jiwa dengan persentase 16,93%.

Penduduk Kecamatan Tampan apabila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kecamatan Tampan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	109.323	51,20%
2.	Perempuan	104.219	48,80%
Jumlah		213.542	100%

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

Tabel II.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Tampan apabila dibagi menurut jenis kelamin, maka diperoleh data penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 109.323 jiwa dengan persentase 51,20%. Sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 104.219 atau 48,80%. Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan terbilang cukup jauh, yaitu 5.104 jiwa.

3. Agama

Agama adalah wahyu yang diturunkan Tuhan untuk manusia. Fungsi dasar agama adalah memberikan orientasi, motivasi dan membantu manusia untuk mengenal dan menghayati sesuatu yang sakral.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lewat *religious experience* (pengalaman beragama), yaitu penghayatan kepada Tuhan, manusia menjadi memiliki kesanggupan, kemampuan dan kepekaan rasa untuk mengenal dan memahami eksistensi sang Ilahi.⁵

Penduduk Kecamatan Tampan mayoritas beragama Islam, yaitu 161.325 jiwa dengan persentase 91,86%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.3
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut
di Kecamatan Tampan

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	161.325	91,86%
2.	Kristen Protestan	10.136	5,77%
3.	Kristen Katolik	2.775	1,58%
4.	Hindu	128	0,07%
5.	Budha	1.251	0,71%
6.	Lain-lain	19	0,01%
Jumlah		175.634	100%

Sumber Data: KUA Kecamatan Tampan Januari 2016

Tabel II.3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Tampan beragama Islam yaitu 161.325 jiwa atau 91,86%. Posisi kedua adalah agama Kristen Protestan berjumlah 10.136 jiwa dengan persentase 5,77%, lalu Kristen Katolik berjumlah 2.775 jiwa dengan persentase 1,58%. Disusul oleh agama Budha yang berjumlah

⁵ U. Maman Kh., et. al, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), Ed. 1, Cet. 1, h. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.251 jiwa dengan persentase 0,71%, dan Hindu berjumlah 128 jiwa dengan persentase 0,07% serta lain-lain berjumlah 19 jiwa dengan persentase 0,01%.

Adanya sarana dan prasarana ibadah yang memadai akan memudahkan dan menunjang masyarakat dalam menjalankan aktivitas agamanya masing-masing, sehingga dapat memacu minat masyarakat untuk beribadah dan menciptakan masyarakat yang agamis serta kehidupan beragama yang harmonis. Begitu pula dengan Kecamatan Tampan yang mempunyai beberapa rumah ibadah di wilayahnya. Masjidnya berjumlah 162 unit, mushalla berjumlah 66, gereja berjumlah 8 dan vihara berjumlah 1 unit. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.4
Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Tampan

No.	Tempat Ibadah	Kelurahan				Jumlah
		Simpang Baru	Sidomulyo Barat	Tuah Karya	Delima	
1	Masjid	51	33	48	30	162
2	Mushalla	21	18	19	8	66
3	Gereja	6	0	0	2	8
4	Pura	0	0	0	0	0
5	Vihara	0	0	0	1	1
6	Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah		78	51	67	41	237

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidikan

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sarana mendasar upaya manusia untuk memperoleh kelangsungan hidupnya. Secara instrumental pendidikan merupakan satu infrastruktur untuk pengembangan sumber daya manusia dan pelestarian budaya dalam proses alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik.⁶

Untuk melihat keadaan pendidikan masyarakat Kecamatan Tampan, perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel II.5
Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Masyarakat
Kecamatan Tampan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/ Belum pernah sekolah	39.933	18,71%
2	Tidak/ Belum tamat SD	27.264	12,77%
3	SD	36.144	16,93%
4	SMP	34.540	16,25%
5	SMA	43.919	20,39%
6	Diploma II	5.846	2,81%
7	Akademi/ Diploma III	10.712	5,02%
8	Perguruan Tinggi/ Diploma IV	15.184	7,12%
Jumlah		213.542	100%

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

⁶ Mohamad Surya, *Bunga Rampai Guru dan Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Cet. 1, h. 139.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan masyarakat Kecamatan Tampan mayoritas adalah jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 43.919 jiwa atau 20,39%, lalu diikuti oleh masyarakat yang tidak atau belum sekolah berjumlah 39.933 jiwa atau 18,71%, tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 36.144 jiwa atau 16,93%, tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 34.540 jiwa atau 16,25%, dan yang tidak atau belum tamat SD berjumlah 27.264 jiwa atau 12,77%. Sedangkan masyarakat tamatan Diploma II berjumlah 5.846 jiwa atau 2,81%, tamatan Akademi atau Diploma III berjumlah 10.712 jiwa atau 5,02% dan tamatan perguruan tinggi atau Diploma IV berjumlah 15.184 jiwa atau 7,12%.

Untuk melihat gambaran secara umum tentang perkembangan pendidikan di Kecamatan Tampan, dalam tabel di bawah ini disajikan mengenai data pendidikan yang meliputi data TK, SD, SMP dan SMA serta perguruan tinggi baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.6
Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
di Kecamatan Tampan

No.	Kelurahan	Tingkat Pendidikan					Perguruan Tinggi
		TK	SD	SMP	SMK	SMU	
1	Simpang Baru	18	8	4	4	4	3
2	Sidomulyo Barat	10	9	1	1	2	3
3	Tuah Karya	18	16	6	6	2	2
4	Delima	8	8	2	3	2	4
Jumlah		54	41	22	14	10	12

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

Tabel II.6 di atas menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Tampan terbilang sangat memadai. Hal ini terlihat dari banyaknya sarana pendidikan yang ada, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) berjumlah 54 unit, SD berjumlah 41 unit, SMP berjumlah 22 unit, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 14 unit, Sekolah Menengah Umum (SMU) berjumlah 10 unit dan perguruan tinggi berjumlah 12 unit.

5. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Tampan merupakan penduduk pendatang yang terdiri dari berbagai suku bangsa, seperti suku Melayu, Minang, Jawa dan suku lainnya. Walaupun terdiri dari berbagai macam suku, kehidupan di Kecamatan Tampan tetap rukun dan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan adat yang

dilakukan masing-masing suku yang selalu berjalan lancar. Misalnya, jika masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, maka masyarakat suku Jawa, Melayu dan lainnya berdatangan dan ikut berpartisipasi menghadiri acara tersebut, begitu pula sebaliknya.

Masyarakat Kecamatan Tampan dalam pergaulannya sehari-hari selalu menjunjung tinggi norma adat dan norma agama serta mengedepankan norma kesopanan. Ini dapat dilihat dari kaum muda yang menghormati yang lebih tua, seperti tata cara memanggil yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama. Selain itu, dalam penggunaan bahasa, masyarakat akan menyesuaikan dengan lawan bicaranya, seperti tidak menggunakan bahasa daerahnya ketika berbicara dengan masyarakat yang berbeda suku dengannya.

Tabel di bawah ini akan menunjukkan lebih jelas mengenai berbagai suku bangsa yang ada di Kecamatan Tampan, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.7
Penduduk Menurut Suku Bangsa di Kecamatan Tampan

No.	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Melayu	48.411	22,68%
2	Jawa	31.448	16,43%
3	Minang	93.006	43,56%
4	Batak	23.320	12,63%
5	Sunda	4.675	2,19%
6	Banjar	2.103	0,99%
7	Bugis	1.478	0,70%
8	Flores	870	0,41%
9	Lainnya	8183	0,39%
10	WNA	48	0,02%
Jumlah		213.542	100%

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

Dari tabel II.7 di atas, dapat dilihat bahwa suku yang paling banyak di Kecamatan Tampan adalah suku Minang yang berjumlah 93.006 jiwa atau 43,56%. Kedua terbanyak adalah suku Melayu dengan jumlah 48.411 jiwa atau 22,68%. Selanjutnya suku Jawa yaitu 31.448 jiwa atau 16,43%, suku Batak 23.320 jiwa atau 12,63%, suku Sunda 4.675 jiwa atau 2,19%, suku Banjar 2.103 jiwa tau 0,99%, suku Bugis 1.478 jiwa atau 0,70%, suku Flores 870 jiwa atau 0,41% dan suku lainnya 8183 jiwa atau 0,39% dan Warga Negara Asing (WNA) berjumlah 48 jiwa atau 0,02%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ekonomi Masyarakat

Mata pencaharian atau pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama bagi setiap manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dengan menggunakan tenaga maupun dengan *skill* (keahlian). Untuk mengetahui bahaimana perkembangan ekonomi masyarakat Kecamatan Tampan, lihat tabel di bawah ini:

Tabel II.8
Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Status Pekerjaan
di Kecamatan Tampan

No.	Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja	52.271	36,65%
2	Mencari pekerjaan	21.655	15,19%
3	Sekolah	41.214	28,91%
4	Lainnya	27.524	19,25%
Jumlah		142.664	100%

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Tahun 2015

Tabel di atas menunjukkan klasifikasi penduduk 15 tahun ke atas menurut status pekerjaan di Kecamatan Tampan. Dari tabel, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan sebanyak 52.271 jiwa dengan persentase 36,65% dan penduduk yang sedang dalam tahap mencari pekerjaan sebanyak 21.655 dengan persentase 15,19%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum Usaha Reklame di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Reklame berasal dari bahasa Latin yaitu *re* yang berarti berulang-ulang dan *clamo* yang berarti berseru. Jika diterjemahkan secara bebas, reklame berarti “menyerukan berulang-ulang”.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, reklame adalah pemberitahuan kepada umum tentang barang dagangan, dengan kata-kata menarik atau gambar dan sebagainya, dengan tujuan agar dagangan tersebut lebih laku.⁸

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pajak Reklame menyatakan bahwa reklame adalah benda, alat pembuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan, atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang. Jasa atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh Pemerintah.

Perkembangan usaha reklame yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terbilang cukup pesat. Ini dibuktikan dengan banyaknya usaha reklame yang dapat ditemui dengan mudah. Usaha reklame di Kecamatan Tampan menyediakan reklame dalam berbagai bentuk seperti spanduk, baliho, x-banner, kartu nama, brosur, stiker, *cover building*, *neon box*, plang *merk*, *billboard*, *one way vision*, *letter* timbul dan berbagai jenis reklame

⁷ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), Cet. 7, h. 70.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed. 3, Cet. 4, h. 942.

lainnya. Dari berbagai nama dan istilah reklame tersebut sebenarnya memiliki fungsi yang sama sebagai alat propaganda promosi, hanya dari segi bentuk kontruksi dan visualnya saja yang memiliki perbedaan.

Pelanggan reklame yang ada di Kecamatan Tampan tidak hanya masyarakat yang berasal atau berdomisili di Kecamatan Tampan saja, melainkan juga masyarakat yang berasal dari kecamatan lain yang ada di Kota Pekanbaru dan kabupaten/ kota lainnya yang ada di Provinsi Riau bahkan hingga ke provinsi tetangga seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi dan provinsi lainnya.

Pada mulanya, mayoritas dari pemilik reklame di Kecamatan Tampan memulai bisnis ini dengan usaha dan modal yang sederhana, seperti menggunakan jasa pihak ketiga yang mempunyai mesin percetakan dan alat-alat percetakan reklame lainnya karena belum mempunyai kelengkapan alat-alat reklame sendiri. Namun, melalui berbagai perbaikan dan evaluasi yang dilakukan pemilik usaha reklame dalam menjalankan bisnisnya, usahanya terus berkembang. Seiring perkembangan zaman, saat ini telah ada beberapa usaha reklame di Kecamatan Tampan yang mempunyai mesin percetakan sendiri. Pemilik usaha reklame juga terus memperhatikan kualitas dan model-model reklame terbaru untuk menarik pelanggannya, mengingat usaha reklame yang kian berkembang dan tingginya persaingan yang ada.

Nama-nama usaha reklame yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.9

Usaha Reklame di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No.	Nama Usaha	Nama Pemilik	Alamat
1	Blackpaint Art	Suresno Panja	Jl. Manyar Sakti
2	Central Reklame	Riki Junaidi	Jl. Delima
3	DHN Advertising	Milu Kaswandi	Jl. Melati
4	Essi Reklame	Jefri	Jl. HR. Soebrantas
5	Family Digital Printing	Wiwit	Jl. HR. Soebrantas
6	Faris Reklame	Amril Hambiya	Jl. Bina Krida
7	Hageka Reklame	Kalvin Prakarsa	Jl. HR. Soebrantas
8	Harau Print	Wira	Jl. Soekarno Hatta
9	Harapan Jaya Reklame	Amiruddin Lubis	Jl. Soekarno Hatta
10	Indoprint Reklame	Yusriadi	Jl. Garuda Sakti
11	Infinity Digital Printing	Fatma Yunanda	Jl. Garuda Sakti
12	Kado Unik Pekanbaru	Andrian Suhendri	Jl. Buluh Cina
13	Karya Mega Reklame	Jasman	Jl. HR. Soebrantas
14	Pakar Reklame	Musliadi	Jl. Garuda Sakti
15	Perdana Design	Hendrizon	Jl. SM.Amin
16	RAF Printing	Riko Sawindra	Jl. Lobak
17	Rawasari Reklame	Al-Fajri	Jl. HR. Soebrantas
18	Rayhan Grafika	Sapri	Jl. Garuda Sakti
19	Super Risma Reklame	Risma Yunan	Jl. HR. Soebrantas
20	Suryamadani Printing	Feriantiko Asra	Jl. SM.Amin
21	TS Printing	Firman	Jl. HR. Soebrantas
22	Universal Digital Printing	Wilson	Jl. Rajawali Sakti
23	Warok Art	Agus Yoni	Jl. Bina Krida
24	WSN Tenda & Reklame	Wira Gustria	Jl. SM.Amin

Sumber: Penelusuran di Lapangan Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.